

KUALITAS, PENGENDALIAN
AKUNTANSI BIAYA

**MANFAAT PELAPORAN DAN PENGENDALIAN
BIAYA KUALITAS DALAM UPAYA PENGHEMATAN
BIAYA DAN PENINGKATAN PENDAPATAN PADA
PT. PETROKIMIA KAYAKU GRESIK**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



RC
A-2008/08
Kus
m

ILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

DIAN ANITA NUSWANTARA

No. Pokok : 049535068

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

MANFAAT PELAPORAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS DALAM
UPAYA PENGHEMATAN BIAYA DAN PENINGKATAN PENDAPATAN
PADA PT. PETROKIMLA KAYAKU GRESIK

Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Erina Sudaryati MSi., Ak.
NIP. 131 653 454

Tanggal: 06 AGUSTUS 1998

Ketua Jurusan



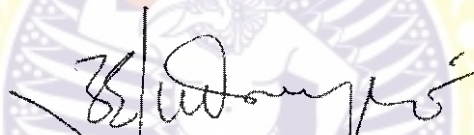
Dra. Widi Hidayat MSi., Ak.
NIP. 131 558 573

Tanggal: 06 AGUSTUS 1998

Surabaya, tanggal 01 Juli 1998

Skripsi ini telah disetujui dan siap diuji

Dosen Pembimbing



Dra Egina Sudaryati Msi, Ak.

NIP. 131 653 454

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan permasalahan pada bab III terlihat bahwa pemanfaatan pelaporan biaya kualitas akan memberikan manfaat bagi PT. PETROKIMIA KAYAKU sebagai berikut:

1. Memberikan indikasi tentang arti penting pengendalian kualitas dari segi finansial.

Hal ini dapat terlihat dari laporan biaya kualitas berdasarkan penjualan serta per kategori yang menunjukkan bahwa pengendalian kualitas yang memadai akan mendukung upaya manajemen dalam melakukan penghematan biaya dan meningkatkan pendapatan. Terbukti dengan adanya penurunan biaya kualitas yang mencapai 4,84% pada tahun 1995, 3,41% pada tahun 1996, dan 2,88% pada tahun 1997 dimana penurunan biaya kualitas secara keseluruhan tersebut diikuti oleh penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun yaitu Rp 6.923.623.500,00 pada tahun 1995, Rp 7.231.756.200,00 pada tahun 1996, dan Rp 9.241.764.900,00 pada tahun 1997.

2. Membantu manajemen dalam mengidentifikasi adanya masalah yang berarti dalam pengendalian kualitas.

Laporan biaya kualitas berdasarkan penjualan akan menunjukkan berapa besar biaya yang dikonsumsi oleh masing-masing elemen. Pada periode 1995 dan 1996 menunjukkan bahwa elemen repacking mengkonsumsi biaya yang cukup besar yaitu 1,37% dari penjualan tahun 1995 dan 0,68% dari penjualan tahun 1996. Selain itu laporan biaya kualitas berdasarkan satu periode sebelumnya dapat memberikan informasi apakah terjadi varians yang menguntungkan atau tidak sehingga hal ini akan membantu manajemen untuk menilai kinerja kualitas pada suatu periode. Seperti nampak dari uraian pada bab sebelumnya bahwa pada periode 1996-1997 terjadi varians tidak menguntungkan pada kategori pencegahan dan penilaian masing-masing sebesar Rp 27.432.900,00 dan Rp 22.464.400,00. Hal ini harus menjadi perhatian manajer untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya varians yang tidak menguntungkan tersebut sehingga dapat diambil tindakan korektif untuk periode mendatang.

3. Memberikan indikasi apabila terjadi pendistribusian biaya kualitas yang tidak optimal.

Berdasarkan laporan biaya kualitas per kategori dapat diketahui adanya pendistribusian yang tidak optimal pada biaya kualitas yaitu terjadi pada periode 1995, dimana kategori pencegahan dan penilaian masing-masing mencapai 1,42% dan 1,34%. Sedangkan kategori kegagalan internal dan eksternal mencapai 1,50% dan 0,50%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendistribusian tidaklah optimal

karena biaya kegagalan yang tinggi berarti bahwa produk tersebut telah gagal dalam memenuhi spesifikasi yang diharapkan oleh pelanggan.

4. Menetapkan anggaran untuk pengendalian kualitas.

Laporan biaya kualitas berdasarkan satu periode sebelumnya akan membantu manajemen dalam menentukan tindakan-tindakan korektif yang diperlukan, sehingga dalam menyusun anggaran berikutnya manajemen dapat menetapkan tujuan dan hal-hal yang menjadi prioritas utama.

5. Mengevaluasi kinerja aktivitas pengembangan kualitas.

Perkembangan kualitas akan terlihat semakin jelas bila perusahaan telah membuat bagan perkembangan biaya kualitas atau grafik biaya kualitas dari waktu ke waktu. Seperti pada periode 1995 sampai dengan periode 1997 grafik biaya kualitas menunjukkan kondisi yang menguntungkan karena mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini berarti kinerja aktivitas pengembangan kualitas mengalami peningkatan karena berhasil dalam melakukan upaya penghematan biaya.

6. Mengevaluasi pembelanjaan modal.

Manajemen secara umum telah melakukan investasi yang tepat pada biaya pencegahan dan penilaian. Hal ini terbukti bahwa pada periode 1995 investasi pada biaya pencegahan sebesar Rp98.868.000,00 dan penilaian sebesar Rp93.120.100,00 menghasilkan pendapatan sebesar Rp6.923.623.500,00, dimana jumlah tersebut meningkat lagi pada periode 1996, yaitu biaya pencegahan mencapai Rp97.330.400,00 dan penilaian Rp92.050.100,00 dapat meningkatkan

penjualan bersih sebesar Rp7.231.756.200,00, bahkan pada tahun 1997 biaya pencegahan dan penilaian sebesar Rp124.763.300,00 dan Rp114.514.500,00 mampu meningkatkan penjualan bersih mencapai Rp9.241.764.900,00.

4.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sesuai dengan permasalahan yang berhubungan dengan pengendalian kualitas di perusahaan adalah:

1. PT. PETROKIMIA KAYAKU, dengan mempertimbangkan manfaat yang dapat diperoleh, sebaiknya mulai membuat laporan biaya kualitas secara khusus sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian atas kualitas produknya dengan lebih baik.
2. Memberikan perhatian terhadap permasalahan-permasalahan yang menyebabkan tingginya tingkat kegagalan internal pada periode 1995 dan 1996, terutama elemen repacking, sehingga dapat diambil tindakan korektif yang diperlukan dan dapat mempertahankan elemen repacking pada tingkat nol seperti pada periode 1997.
3. Selain itu biaya kegagalan eksternal yang masih berada pada tingkat 0,23% dari penjualan pada tahun 1997 juga harus mendapat perhatian manajemen, sebab hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang kosong yang dapat dipergunakan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut sehingga tingkat kerusakan nol pada akhirnya dapat dicapai.